



Pengabdian di Desa Waru Mranggen Demak

Novy Fitria¹⁾, Idah Wahidah²⁾

¹Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: novyfitria@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: idahwahidah@uinsg.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan langkah mahasiswa belajar bagaimana menjadi masyarakat sesungguhnya. Mahasiswa berasal dari masyarakat maka akan kembali kepada masyarakat. Untuk itu, diharapkan mahasiswa mampu memaknai apa yang telah didapatkan dari hasil KKN-DR SISDAMAS 2021. Serta dapat mengaplikasikan pada masyarakat tentunya dengan membawa nilai-nilai yang bermanfaat.

Pelaksanaan KKN dilakukan secara sinergis, profesional, dan ilmiah dengan melibatkan masyarakat. Lokasi KKN bertempat di Desa Waru Mranggen Demak Jawa Tengah. Program-program kerja KKN telah dilaksanakan pada tanggal 1-31 Agustus 2021 dan telah selesai dilaksanakan. Semoga program KKN ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Waru Mranggen Demak Jawa Tengah. Semoga kedepannya program KKN ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan secara berkesinambungan.

Kata kunci : Sinergis, profesional, dan KKN

Abstract

Real Work Lectury is a step for students to learn how to become real people. Students come from the community and will return to the community. For this reason, students are expected to be able to interpret what has been obtained from the results of the SISDAMAS KKN-DR. And to be able to apply it to the community, of course, by bringing useful values.

The implementation of KKN is carried out in a synergistic, professional, and scientific manner by involving the community. The location of KKN is in Waru Mranggen Village, Demak, Central Java. KKN work programs have been implemented on 1-31 August 2021 and have been completed. Hopefully this KKN program can be useful for the people of Waru Mranggen Village, Demak, Central Java. Hopefully in the future this KKN program can be continued and developed on an on going basis.

Keywords : Synergistic, Profesional and KKN.

A. PENDAHULUAN

Pengabdian merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki beragam bentuk. Salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini mempunyai fungsi ganda dalam proses siklus pengetahuan. Satu sisi KKN merupakan media penerapan ilmu di masyarakat dan satu sisi yang lain juga berperan mengembangkan ilmu yang selama ini di pelajari di meja kuliah. Dengan demikian, ada integrasi antara ilmu dan praktek sehingga nantinya mewujudkan masyarakat yang melek pengetahuan.

Pandemi yang terjadi di tahun 2021 ini menyebabkan KKN dilaksanakan secara Daring dilakukan dari rumah. KKN-DR SISDAMAS 2021 merupakan lanjutan dari KKN tahun-tahun sebelumnya yang mana SISDAMAS ini merupakan terobosan baru dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Semula berbasis pembangunan (Development) berubah menjadi basis pemberdayaan (Empowerment). Dasar pemikirannya bahwa sebenarnya masyarakat itu punya potensi dan kemampuan untuk mengembangkan dirinya sendiri. Agar pengembangan ini berjalan lebih cepat diperlukan pendampingan sesuai dengan kebutuhan yang semestinya. Meskipun KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya hal itu tidak menyebabkan hilangnya antusias para mahasiswa untuk melaksanakan KKN.

Pemberdayaan yang dijadikan fokus oleh kelompok 63 adalah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kesehatan dan Lingkungan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Waru Mranggen Demak Jawa Tengah. Pemberdayaan masyarakat merupakan tujuan akhir dari dharma pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, KKN mahasiswa dengan basis pemberdayaan masyarakat (sisdamas) merupakan upaya untuk melatih para mahasiswa bersama masyarakat menyusun agenda perubahan yang disusun dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan dan dosen selaku pembimbing lapangan.

Desa Waru adalah desa yang berada di sisi utara Kecamatan Mranggen berbatasan dengan Kecamatan Sayung. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani dan berdagang. Adanya pasar yang berada diujung utara desa Waru dapat meningkatkan perekonomian desa, Pasar tersebut dibuka sesuai hari pasaran yaitu Pon dan Kliwon. Desa Waru ada 8 RW dengan KK berjumlah 1.276 dan jumlah jiwa sebanyak 4.364 dengan prosentase laki sebanyak 2.180 dan perempuan 2.184. karakteristik masyarakat di desa ini ramah tamah, gotong royong, menjaga sikap keagamaan dan sangat terbuka terhadap orang baru.

Batas Geografis:

- Sebelah Utara : Kecamatan Sayung
- Sebelah Timur : Desa Tegalarum, Tamansari
- Sebelah Selatan : Desa Ngemplak
- Sebelah Barat : Desa Menur, Desa Wringinjajar

Keadan Desa Waru berada di wilayah pedesaan yang cukup gampang atau mudah mencakup kota Demak dan Semarang. Lokasi cukup strategis digunakan

untuk cocok tanam, membuat lahan menjadi perumahan, ataupun bisa dibuat menjadi arena perbelanjaan, seperti indomart dan sebagainya. Potensi sumber daya alam yang dihasilkan lumayan banyak dari hasil cocok tanam jagung dan padi. Namun disisi lain ada sebagian dusun di desa Waru terkena banjir, tepatnya sepanjang jalan depan masjid baitussalam waru. Selebihnya keadaan didesa ini sangat baik.

Kondisi perekonomian khususnya di dusun tempat saya KKN BV bisa dibilang hampir 75% bisa dikatakan pekerja atau karyawan, 15% bercocok tanam di sawah(petani), 5% jadi pegawai negeri sipil, dan sisanya sebagai penjual atau buka warung sembako. Adapun untuk kondisi jalan dan rumah biasa dan masih layak untuk dihuni.

Peran pemangku wilayah dimasa era digital ini terlebih dimasa pandemi cukup berat karena harus menyeimbangkan kondisi agar tidak gaduh. Tetapi bagaimanapun juga hal hal itu tidak bisa dihindarkan. Seperti masalah yang dihadapi oleh warga RT 04 ini yaitu seperti pembagian sembako dari pemerintah yang membuat beberapa warga mengalami kecemburuan social karena kurang baik menyikapinya. Selain itu ada juga masalah tentang persebaran berita dan info info yang belum begitu jelas kebenarannya, sedangkan warga RT 04 sendiri tidak mengimbangi berita tersebut dengan penyaringan, pemahaman dan pencarian kebenaran info yang didapat tersebut dengan mendalam sebelum menyebarkan ke semua orang.

B. METODE PENGABDIAN

1. Rencana Kegiatan

Kegiatan yang berlangsung kurang lebih selama lima pekan ini dibagi kedalam beberapa kegiatan di setiap pekannya. Pekan pertama melakukan kegiatan observasi, tracking terhadap masyarakat sekitar dan melakukan perizinan kepada kepala desa untuk melakukan kegiatan KKN-DR SISDAMAS secara mandiri. Pekan kedua, ketiga dan keempat melakukan kegiatan mengabdikan dibidang pendidikan, praktik, berinteraksi dengan guru ngaji, melakukan kegiatan bersama para pemuda karang taruna, melakukan perkumpulan bersama para IPNU, melakukan perlombaan 17 Agustus, melakukan masak bersama ibu-ibu sekitar untuk dibagikan kepada para warga lainnya, kunjungan kepada salah satu UMKM, pembuatan handsanitizer, penyemprotan disinfektan dan penanaman pohon. Pekan kelima melakukan penutupan kegiatan KKN-DR SISDAMAS bersama kepala desa dan para staf desa di kanto kepala desa

2. Rancangan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan penulis terdapat beberapa jenis evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan dan evaluasi keseluruhan. Evaluasi harian dilakukan setiap hari setelah selesai kegiatan, hal ini bertujuan untuk mengukur apakah setiap harinya terdapat perkembangan atau perlu adanya perubahan strategi. Evaluasi mingguan dilakukan diakhir pekan, bertujuan untuk mengukur apakah program yang

diagendakan perminggu terlaksana dengan baik atau tidak. Dan yang terakhir evaluasi akhir, dilakukan di akhir kegiatan KKN, bertujuan untuk mengukur apakah semua program kerja terlaksana dengan baik atau tidak. Kegiatan evaluasi akhir ini dilakukan dengan berbagai perangkat mulai dari tokoh masyarakat, agama hingga perangkat desa

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan selama kurang lebih lima pekan ini penulis bagi kedalam lima bagian, dengan berbagai strategi mulai dari analisis lingkungan hingga pelaksanaan setiap program kerja di upayakan berjalan dengan baik dan maksimal.

Pada pekan pertama, kegiatan KKN-DR SISDAMAS berisikan analisis lingkungan dan perizinan kepada kepala desa. Dimulai dari observasi tempat tinggal dan warga sekitar lokasi KKN. Bercengkrama dengan tokoh penting, tokoh agama, dan tokoh masyarakat lainnya di desa setempat. Mengenal mata pencaharian warga di Desa Waru, kegiatan keagamaan, pendidikan, dan berkunjung sekaligus melakukan perizinan.

Pada pekan kedua, ketiga dan keempat, kegiatan KKN-DR berfokus pada kegiatan pendidikan keagamaan, dan kegiatan yang biasa masyarakat laksanakan, melakukan kegiatan mengabdikan dibidang pendidikan, praktik, berinteraksi dengan guru ngaji, melakukan kegiatan bersama para pemuda karang taruna, melakukan perkumpulan bersama para IPNU, melakukan perlombaan 17 Agustus, melakukan masak bersama ibu-ibu sekitar untuk dibagikan kepada para warga lainnya, kunjungan kepada salah satu UMKM, pembuatan handsanitizer, penyemprotan disinfektan dan penanaman pohon.

Analisis lingkungan yang dilaksanakan di pekan pertama sampai pekan terakhir dapat penulis rasakan ramah tamah dan sambutan hangat dari warga sekitar. Para ibu-ibu sangat antusias saat memasak bersama untuk dibagikan kepada warga sekitar lainnya. Para murid madrasah sangat antusias saat belajar mengaji. Para bapak-bapak sangat membantu saat melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan. Dan para pemuda karang taruna sangat banyak membantu selama kegiatan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan meskipun kegiatan KKN-DR SISDAMAS sangatlah terbatas dikarenakan masa pandemi sedang melonjak tidak mengurangi rasa semangat dan antusiasnya.

Dalam sektor keagamaan, di desa tersebut masyarakat masih ada melaksanakan kegiatan pengajian meskipun sangat terbatas. Selain itu, untuk fasilitas belajar mengajar terdapat beberapa sekolah yang terdiri dari PAUD, MDTA, MI, dan MTS

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menumbuhkembangkan budaya belajar dan mengaji guna menciptakan kondisi lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar mengajar bagi anak dan warga di lingkungan keluarga di Desa Waru, diperlukan

suasana yang aman, nyaman, tertib, dan menyenangkan. Merakan belajar mengaji juga bisa membangun karakter dan mengasah ilmu yang bisa dikembangkan kembali oleh anak-anak yang sedang menuntut ilmu dan warga setempat. Adapun karakter atau nilai gerakan belajar dan mengaji sebagai dimensi yang penting dalam keluarga diantaranya sebagai berikut:

1) Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberanian terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.

3) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

4) Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

E. PENUTUP

KKN merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan-keterampilannya secara langsung serta ikut merasakan, menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Program kerja yang telah dilaksanakan dalam KKN telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan observasi. Seluruh program kerja yang direncanakan telah dilaksanakan semaksimal mungkin, seluruh program kerja yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan semua dengan baik dan lancar.

Kehadiran KKN UIN SGD secara mandiri dari kelompok 63 di Desa Waru Mrangge Demak Jawa Tengah diharapkan mampu mengembangkan kualitas masyarakat, misalnya terhadap pertumbuhan pembangunan, kesehatan, pendidikan, budaya dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih terbuka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa menyusun program-program kerja yang sekiranya dapat membantu masyarakat dengan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik. Dalam menyusun program kerja KKN membagi program kerja menjadi 5 bidang, yaitu bidang pendidikan, pertanian, keagamaan, sosial masyarakat, dan ekonomi.

Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN SGD dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik mungkin. Mahasiswa KKN UIN SGD berharap agar program-program fisik yang telah berhasil dilaksanakan dapat mempermudah kegiatan masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Sedangkan pada program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu masyarakat dalam segi pendidikan, keagamaan, ekonomi, kesehatan, dan pertanian.

Secara umum pelaksanaan program KKN UIN SGD dilaksanakan berdasarkan matriks rencana yang telah dibuat pada Semester Khusus Tahun 2021 di Desa Waru dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, baik program kelompok maupun program individu, fisik maupun non fisik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan KKN 2021 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil KKN ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama KKN berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas kelompok dan individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Akademik 2021.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak/ibu kepala desa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN.
- b. Bapak/Ibu RT yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Desa Waru.
- c. Feri Irawan selaku calon suami saya telah membantu selama kegiatan KKN dilaksanakan.
- d. Ibu Idah Wahidah, MH.,M.AP. selaku dosen pembimbing lapangan KKN yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing kami selama kegiatan KKN dilaksanakan.

- e. Para pemuda karang taruna sudah membantu saya melancarkan pelaksanaan kegiatan KKN.
- f. Seluruh warga Desa Waru yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN saya.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penyusun telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, penyusun menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi pembaca,

G. DAFTAR PUSTAKA

Anjar Presti, Paindian, 2015. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta

Budi Sabar R (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. "Vol. 16". hlm. 231-232